

ABSTRAK

Intan Ria Agustin 220103020171. *Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Sedekah Bumi di Desa Sukodadi, Lamongan Jawa Timur*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag dan Pembimbing (II) Dr. Ali Mua'mmar ZA, MA. pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Living Qur'an, Sedekah Bumi, Ritual Catherine Bell.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Sukodadi, Kabupaten Lamongan, menganalisis makna Al-Qur'an sebagai media tolak bala dalam tradisi tersebut, serta mengkaji praktik tersebut melalui teori ritual Catherine Bell. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih lestarnya tradisi sedekah bumi yang memadukan unsur budaya lokal dan nilai-nilai Islam, khususnya melalui pembacaan Al-Qur'an yang diyakini masyarakat sebagai sarana memohon perlindungan dan keselamatan kepada Allah Swt. Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti karena menunjukkan bentuk interaksi antara teks suci Al-Qur'an dan praktik budaya masyarakat yang termasuk dalam kajian Living Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif antropologis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga Desa Sukodadi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis interpretatif antropologis dengan mengacu pada teori ritual Catherine Bell untuk memahami makna, fungsi, dan proses ritualisasi yang terjadi dalam tradisi sedekah bumi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi sedekah bumi di Desa Sukodadi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan kegiatan, pembacaan Al-Qur'an, tahlil, doa bersama, dan kenduri desa. Pembacaan Al-Qur'an menempati posisi penting dalam ritual karena dipahami sebagai bentuk ikhtiar spiritual untuk memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari berbagai musibah dan marabahaya. Ayat-ayat yang sering dibaca antara lain Surah Yasin, Ayat Kursi, Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq, dan Surah An-Nas. Berdasarkan teori ritual Catherine Bell, pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi sedekah bumi merupakan bentuk ritualisasi yang menghasilkan makna sakral, memperkuat identitas kolektif masyarakat, serta menjaga solidaritas sosial. Penelitian ini menemukan bahwa tradisi sedekah bumi merupakan salah satu bentuk Living Qur'an yang menunjukkan bagaimana Al-Qur'an hidup, dimaknai, dan dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat Desa Sukodadi.